

ABSTRAK

F.X. Dwi Pamungkas. 2018. Analisis Alih Kode dan Campur Kode Dalam Pembelajaran BIPA Di Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan teori-teori tentang fenomena bahasa alih kode dan campur kode dengan kenyataannya di lapangan. Penelitian ini pula bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena bahasa alih kode dan campur kode pada pembelajaran BIPA di Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini mendeskripsikan tentang faktor dan wujud-wujud alih kode serta campur kode yang terjadi selama pembelajaran BIPA berlangsung di kelas Darma Siswa tingkat pemula.

Subjek pada penelitian ini adalah pengajar dan pembelajar asing di Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan ketika pembelajaran BIPA berlangsung di kelas. Data penelitian ini diperoleh dari tuturan berupa monolog maupun dialog yang terdapat fenomena bahasa alih kode dan campur kode. Data yang diperoleh ini menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas cakap, rekam, dan catat. Setelah data diperoleh, peneliti melakukan transkrip, tabulasi, triangulasi, dan analisis data. Metode analisis data penelitian ini menggunakan metode agih dengan teknik bagi unsur langsung (BUL) dan metode padan dengan teknik pilah unsur penentu (PUP) serta teknik hubung banding menyamakan (HBS). Setelah analisis data, adapun tahapan selanjutnya yaitu penyajian analisis data. Penyajian analisis data pada penelitian ini menggunakan metode informal penyaji kaidah yaitu penyajian analisis data dengan menggunakan kata-kata karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan tentang analisis alih kode dan campur kode dalam pembelajaran BIPA di Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, terdapat data penelitian berupa alih kode dan campur kode dengan jumlah total 83 data. Namun, setelah ditriangulasi terdapat 77 data yang dianggap absah oleh ahli bahasa. Peneliti menemukan data alih kode dengan wujud klausa sebanyak 6 data (8%) dan kalimat 23 data (30%) dan jumlah total keseluruhan data alih kode yaitu 29 data (38%). Lalu, peneliti menemukan pula data campur kode dengan wujud kata sebanyak 30 data (29%), frasa 8 data (10%), serta kata dan frasa 10 data (13%) dan jumlah total keseluruhan data campur kode yaitu 48 data (62%). Faktor-faktor penyebab alih kode dan campur kode disebabkan oleh faktor penutur dan lawan tutur. Dari kedua subjek penelitian ini yaitu pengajar dan pembelajar asing, pengajar lebih dominan menjadi faktor penyebab alih kode dan campur kode daripada pembelajar asing.

Kata kunci: Alih kode, campur kode, wujud dan faktor.

ABSTRACT

F.X. Dwi Pamungkas. 2018. *The Analysis of Code-Switching and Code-Mixing in BIPA Class in Language Institute of Sanata Dharma Yogyakarta*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.

The research aims to compare the theories about code-switching and code-mixing phenomena and their reality in the field. The research also aims to describe the phenomena of code-switching and code-mixing in BIPA class in Language Institute of Sanata Dharma Yogyakarta. The research describes the factors and types of code-switching and code-mixing that happened in BIPA class of Darmasiswa class in beginner level.

The subject this research is the teachers and foreigner students in Language Institute of Sanata Dharma Yogyakarta. This research was conducted during the learning-teaching process in BIPA class. The data of this research was gathered from utterances such as monologue or dialogue which contain the phenomena of code-switching and code-mixing. The data gathering technique are observation, interview, recording, and note taking. After the data was gathered, the researcher transcribed the data, made tabulation, made triangulation, and did data analysis. The data analysis method in this research use Agih method with techniques for the direct elements (BUL) technique and Padan method with the technique of determining the elements (PUP) and the technique of applying equalize (HBS). After analyzing the data, the next step is the presentation data analysis. The presentation of data analysis in this research uses informal method of theorem presentation which is a data analysis that uses words because the research is a descriptive qualitative.

The result of research, discussion, and conclusion of the analysis of code-switching and code-mixing in Language Institute of Sanata Dharma Yogyakarta showed that there are 83 data of code-switching and code-mixing. However, after the triangulation process, it was found that there are 77 data considered to be valid by the language expert. The researcher found 6 data (8%) of code-switching data in form of clause and 23 data (30%), with the total number of 29 data (38%). Then, the researcher also found 30 data (29%) of code-mixing in form of word, 8 data (10%) in form of phrase, and 10 data (13%) in form of combination of word and phrase, with the total number of 48 data (62%). The factors which cause code-switching and code-mixing are the sender and addressee. Based on both research subjects who are a teacher and foreigner students, the teacher was the more dominant factor who caused code-switching and code-mixing rather than foreigner students.

Keywords: code-switching, code-mixing, forms and factor